

PENYULUHAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS UNTUK PELUANG BISNIS UMKM DI PASURUAN

Ermatry Hariani^{1*}, Retno Ferbiyastuti Widyawati²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

ermatryhariani@uwks.ac.id¹

Received: 06-04- 2024

Revised: 13-04-2024

Approved: 20-04-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan kajian literatur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 melalui Zoom Meeting. Adapun jumlah peserta yang bergabung untuk join pada acara pertemuan online ini adalah 12 pelaku UMKM. Peserta yang hadir dari berbagai macam pelaku usaha mikro seperti Zavier Aesthetic, Sambel Maimeo, Brother's Bakery, Dapur Bunda Trio, Rini Cake, Roemah kerajinan, serta usaha mikro kerajinan tangan dan makanan lainnya. Penyuluhan tentang pemanfaatan barang bekas kepada para pelaku UMKM bertujuan untuk memahamkan kepada masyarakat selain untuk mengurangi sampah plastik dan juga bisa menjadi peluang bisnis untuk Masyarakat. Banyak sekali ditemukan barang bekas yang berupa dari bahan plastik di Pasuruan. Untuk mengurangi penggunaan barang bekas seperti plastik bisa dilakukan dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse dan Reduce. Sampah Plastik di Pasuruan dari hari ke hari semakin menumpuk, hal ini mengurangi pemandangan yang kurang indah untuk dilihat. Tumpukan barang bekas juga mengganggu kenyamanan ditempat tinggal wilayah tersebut. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapatkan penyuluhan pembuatan (recycle dan reusable) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada pengabdian Masyarakat ini melibatkan UMKM agar bisa memanfaatkan barang bekas tersebut menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi serta juga menjadi salah satu solusi untuk menjaga lingkungan.

Kata kunci: Barang Bekas, Jiwa Entrepreneur, Ekosistem Lingkungan

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi yang sangat memiliki nilai ekonomis tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran, dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas semua kalangan, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing dipasaran. Kegiatan ini tentunya akan mendorong tumbuh kembangnya sektor UKM di Kota Pasuruan untuk menunjang perekonomian masyarakat. Menjalankan bisnis kerajinan dari bahan bekas memiliki banyak manfaat, diantaranya:

1. Bisnis ini bisa memberikan uang yang cukup menjanjikan. Sebab, modal awal untuk memulai bisnis kerajinan dari barang bekas tidaklah besar.
2. Anda dapat turut berpartisipasi menjaga ekosistem lingkungan. Memberdayakan barang bekas merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi limbah sampah yang menumpuk.
3. Menjalankan bisnis ini cukup fleksibel. Anda bisa menjadikannya sebagai bisnis sampingan sehingga dapat dilakukan ketika memiliki waktu senggang.

Rendahnya kesadaran masyarakat yang masih menganggap bahwa sampah adalah tanggung jawab pemerintah dalam penanganannya semakin menambah masalah

sampah menjadi berlarut-larut, sedangkan disisi pemerintah sendiri mempunyai keterbatasan dalam pembiayaan, jumlah personil maupun sarana dan prasarana yang tersedia dalam penanganan sampah (Widyawati, 2023).

Sampah plastik di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun (Fatma dan Sari, 2020). Untuk mengurangi sampah plastik terdapat metode 3R atau *Recycle, Reuse, dan Reduce* (Amelia, dkk 2022). Sebagai contoh, botol air kemasan di recycle berubah menjadi pot sebagai tempat tanam menanam atau diubah menjadi wadah pensil, dll (Wulansari dan Paryono, 2019). Pemanfaatan merujuk pada proses memanfaatkan atau menggunakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu atau mengambil manfaat dari sesuatu. Pemanfaatan melibatkan penggunaan yang efektif dan efisien dari sumber daya, teknologi, informasi, atau potensi yang ada (Pasamba, 2023). Selain diproduksi untuk pemasaran, dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas semua kalangan, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi Masyarakat (Hadi, 2017).

Barang bekas yang sudah tidak terpakai umumnya akan dibuang, hal ini membuat cadangan sampah di bumi semakin menumpuk (Asdar dkk, 2021). Adanya penumpukan barang bekas ataupun sampah plastik yang seharusnya masih bisa dijadikan barang yang bernilai ekonomis di Pasuruan ini sangat mengganggu kenyamanan warga dan mengurangi keindahan lingkungan. Sampah dan pengelolaannya saat ini menjadi persoalan yang memprihatinkan karena jika tidak ditangani dengan baik dapat mengotori iklim (Nurhalizah dkk, 2022). Berdasarkan permasalahan yang ada maka diharapkan warga sekitar dan pelibatan UMKM di Pasuruan agar bisa memberikan contoh ke warga lainnya yang berada di Pasuruan untuk berkontribusi dalam mengurangi sampah tersebut. Maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan tentang pemanfaatan barang bekas sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan itu.

METODE KEGIATAN

Adapun metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) via online, dimana tujuannya untuk memberikan tanggapan dari peserta yang terbagi dua sesi, yaitu:

1. Sesi materi

Pemaparan materi dalam bentuk Power Point (PPT) oleh tim pengabdian selama 60 menit.

2. Sesi tanya jawab

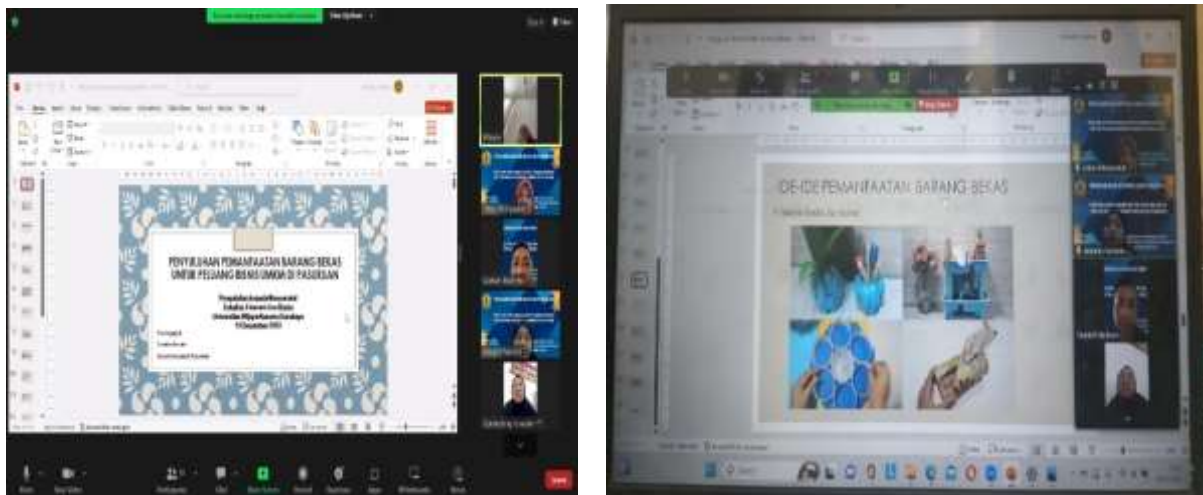
Sesi tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi selesai oleh tim pengabdian. Kemudian akan ditanggapi oleh tim pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan, yang menjadi sasaran yaitu para UMKM di wilayah Pasuruan dengan jumlah pelaku UMKM yang terdiri dari pebisnis UMKM dari berbagai wilayah yang ada di Pasuruan. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada bulan September 2023 melalui kegiatan observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) antara mitra dengan tim pengabdian. Dari hasil kegiatan FGD ditemukan jika di lapangan masih sedikit UMKM yang mengenal aplikasi Linktree tersebut, sehingga diperlukan edukasi lagi yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dari sini kemudian disepakati terkait jadwal pelaksanaan pengabdian

melalui via online, durasi waktu serta jumlah pelaku UMKM yang akan terlibat dalam pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan kajian literatur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023 melalui Zoom Meeting. Adapun jumlah peserta yang bergabung untuk join pada acara pertemuan online ini adalah 12 pelaku UMKM. Peserta yang hadir dari berbagai macam pelaku usaha mikro seperti Zavier Aesthetic, Sambel Maimeo, Brother's Bakery, Dapur Bunda Trio, Rini Cake, Roemahkeradjanan, serta usaha mikro kerajinan tangan dan makanan lainnya. Kegiatan pada sesi pertama adalah pemaparan materi penyuluhan pemanfaatan barang bekas untuk peluang bisnis UMKM di Pasuruan. Pada sesi ini menjelaskan secara umum pemanfaatan barang bekas untuk peluang bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta beberapa ide mengolah barang bekas tersebut



Gambar. 1
Pemaparan Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah selesai pemaparan materi oleh tim pengabdian, dilanjutkan sesi kedua yaitu sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan dari peserta, diantaranya:

1. Pemanfaatan barang bekas selain mengurangi limbah dan menjaga lingkungan juga menjadi barang yang ada nilainya. Yang saya tanyakan jika sudah punya produk *handmade* yang bernilai tadi, bagaimana cara memasarkan agar bisa dikenal oleh masyarakat?
2. Sebagai pelaku UMKM, kadang ada rasa tidak percaya diri atau pesimis akan laku dari produk *handmade* yang sudah kita buat dari barang bekas. Bagaimana cara bisa meningkatkan rasa percaya diri kita agar produk yang kita buat dari barang bekas tadi akan laku kalau dijual nantinya?

Dari beberapa pertanyaan tersebut, kami tim pengabdian menjawab satu persatu. Adapun jawabannya yaitu:

1. Jika sudah punya produk *handmade* dari barang bekas dan apabila produk kita masih belum dikenal oleh Masyarakat maka perlu melakukan strategi pemasaran online agar produknya lebih dikenal. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misal dimulai dari hal kecil yaitu: (1) Membuat stori status di WA, Instagram, Facebook, dan bisa juga share produk ke group WA yang sudah kita miliki, (2) Ketika megupload baik di story IG

- atau di laman/feed IG, tidak lupa memberi hashtag misal #UMKM, #Barangbekas, #Handycraft, #Kerajinantangan dll. Maka dengan hal sekecil apapun, maka produk kita dikit demi sedikit dan perlahan akan dikenal oleh Masyarakat lain
2. *Handmade* yang sudah kita buat, bisa kita salurkan atau dititipkan misalnya ke Dinas Koperasi dan UKM atau galeri yang dinaungi oleh dinas pemerintahan misalnya saja dari kamar dagang. Berkolaborasi dengan Dinas pemerintahan akan memberikan rasa percaya diri kita untuk menjual produk-produk handmade tersebut serta kita juga bisa mengkonsultasikan produk kita dengan dinas tersebut agar produk kita bisa terjual



Gambar. 2
Sesi Tanya Jawab dengan Pelaku UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat terutama untuk warga dan pelaku UMKM. Di saat sekarang ini permasalahan sampah yang semakin kompleks baik sampah plastik atau lainnya dapat mengganggu kenyamanan lingkungan. Dengan adanya pemanfaatan barang bekas yang melibatkan pelaku UMKM ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi sampah plastik tadi dan hal ini juga akan menambah pendapatan UMKM atau ibu rumah tangga untuk mencari peluang bisnis tersebut dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis dan sekaligus menjaga ekosistem lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, RW, dkk. (2022). Edukasi Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Nilai Jual di Yayasan Al Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 2(1), 38-44
- Asdar, dkk. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Bahan Baku Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi dalam Berwirausaha. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1 (4), 500-503
- Fatma F, Sari, M. (2020). Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Media Tanam Hidroponik Sayuran Pada Masyarakat. *Empowering Society Journal*. 1 (3), 196-203

- Hadi, M. Fikri, dkk. (2017). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeri*, 2 (1), 42-47
- Nurhalizah, dkk. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pernapasan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (6), 2234-2242. doi:10.31604/jpm.v5i6.2234-2242
- Pasamba, E M. (2023). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan melalui pemanfaatan barang bekas di SD Kristen Wangel. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 14-20
- Widyawati, R F, dkk. (2023). Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjaga Lingkungan, *KREASI Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (3), 268-276
- Wulansari, Paryono. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Produk yang Bernilai Jual Guna Menanamkan Minat Usaha Pada Siswa SMK. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 34-38